

PECIPTAAN LINGKUNGAN YANG SEHAT MEWUJUDKAN SINERGI BIOTIK DAN KEHIDUPAN SOSIAL MASYARAKAT PADA RW 30 DESA SIALANG MUNGGU, KELURAHAN TUAH MADANI KECAMATAN TAMPAN KELOMPOK 16 KKN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH RIAU

Neng Murialti¹, Elida Mardiana²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Riau

e-mail: elida.mardiyana@gmail.com

Abstrak

KKN merupakan bentuk pengabdian mahasiswa kepada Masyarakat dengan tujuan mensosialisasi akan arti pentingnya pelestarian lingkungan hidup untuk mewujudkan lingkungan tempat tinggal yang aman dan terpelihara sehingga dapat memberikan rasa aman dan nyaman kepada seluruh penduduk atau Masyarakat yang ada di lingkungan tersebut maupun Masyarakat yang berada di sekitar pemukiman tersebut. Upaya penciptaan lingkungan yang aman dan nyaman tidak dapat dilakukan secara personal namun harus dilakukan secara Bersama dengan semangat gotong royong. Kegiatan KKN dilakun dengan Menyusun program kerja berdasarkan kondisi yang ada dilapangan pada saat survei awal kkn, untuk menemukan permasalahan yang urgen untuk dibantu mencari dan memberikan solusi sesuai dengan kebutuhan masyakat dengan cara melibatkan langsung Masyarakat dalam setiap kegiatan yang ada di proker yakni: 1. pembuatan tong sampah kreatif 2. Pembuatan Rambu Komplek, Nama Blok untuk masing-masing RT 3. Tanaman Obat Keluarga dan bonus kegiatan Pembuatan sabun cuci piring.

Kata kunci : Pengabdian Kepada Masyarakat, Pengelolaan Lingkungan Hidup

Abstract

KKN is a form of student service to the community with the aim of socializing the importance of environmental preservation to create a safe and well-maintained living environment so that it can provide a sense of security and comfort to all residents or communities in the environment as well as communities around the settlement. Efforts to create a safe and comfortable environment cannot be done individually but must be carried out together with the spirit of mutual cooperation. KKN activities are carried out by compiling a work program based on the conditions in the field during the initial KKN survey, to find urgent problems to be assisted in finding and providing solutions according to community needs by directly involving the community in every activity in the work program, namely: 1. making creative trash cans 2. Making complex signs, block names for each RT, housing plans, and citizen information boards. 3. Family medicinal plants and activity bonuses Making dish soap and liquid laundry detergent.

Keywords: Community Service, Environmental Management

PENDAHULUAN

Lingkungan hidup adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia dan berhubungan timbal balik. Lingkungan hidup dapat juga diartikan merupakan kesatuan ruang antara makhluk hidup dan komponen abiotik lainnya. Interaksi antar lingkungan alamiah dan sekitarnya membentuk sistem ekologi (ekosistem). Lingkungan memegang peranan penting sebagai habitat bagi kehidupan makhluk hidup di muka bumi.

Komponen-komponen lingkungan hidup terdiri dari dua jenis, yaitu:

1. Komponen biotik, makhluk hidup yang meliputi hewan, tumbuhan, dan manusia.
2. Komponen abiotik adalah benda-benda tak hidup, antara lain air, tanah, batu, udara, dan cahaya matahari.

Semua komponen yang berada di dalam lingkungan hidup merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dan membentuk sistem kehidupan yang disebut ekosistem. Ekosistem yang merupakan bagian utama dari lingkungan hidup, adalah lingkungan yang sangat dinamis, karena banyaknya komponen yang terlibat di dalamnya. Jika salah satu komponen tersebut berubah maka sistem adaptasi dari organisme yang ada untuk menjaga keseimbangan akan mengalami perubahan.

Karena ekosistem merupakan pusat segala aktivitas yang menyediakan sumber makanan dan kebutuhan lain bagi makhluk hidup maka keseimbangan komponen di dalamnya harus dijaga dengan baik.

Keseimbangan lingkungan secara alami dapat berlangsung karena beberapa hal, yaitu komponen-komponen yang terlibat dalam aksi-reaksi dan berperan sesuai kondisi keseimbangan, pemindahan energi (arus energi), dan siklus biogeokimia dapat berlangsung. Keseimbangan lingkungan dapat terganggu jika terjadi perubahan berupa pengurangan fungsi dari komponen atau hilangnya sebagian komponen yang dapat menyebabkan putusnya mata rantai dalam suatu ekosistem. Kondisi keseimbangan tersebut kemungkinan dapat berubah dengan adanya campur tangan manusia dengan segala aktivitas pemenuhan kebutuhan yang terkadang melampaui batas. Setiap kegiatan pembangunan akan mengakibatkan dampak atau gangguan terhadap komponen ekosistem (lingkungan) itu sebagai lokasi pembangunan. Dampak pembangunan tersebut tidak mungkin ditiadakan atau dihilangkan secara total. Akan tetapi, upaya yang dapat dilakukan adalah memaksimalkan dampak positif dan meminimalkan dampak negatif sehingga kerusakan dan pencemaran yang timbul dapat ditoleransi oleh lingkungan. Untuk mewujudkannya, yaitu dengan pengelolaan lingkungan yang berasaskan pelestarian lingkungan, karenanya perlu pemahaman tentang konsep ekosistem, asas ekologi atau lingkungan, konservasi, dan pengetahuan lainnya yang berkaitan dengan lingkungan hidup.(Manik,2018).

Lingkungan mempunyai sifat yang saling berkaitan, interdependen, dan saling memengaruhi. Bila salah satu mengalami gangguan atau ketidakseimbangan, akan berakibat pada bagian-bagian sekitar lainnya. Tanah yang tandus di mana pohon-pohon tidak lagi tumbuh dapat menimbulkan banjir dan longsor. Kota yang padat permukiman tetapi tidak ditata dengan pengelolaan sampah dan pembuatan selokan, kali, kanal, dan tidak ada persediaan ruang-ruang hijau, tanah resapan ataupun lahan terbuka, dan waduk-waduk buatan akan menciptakan ketidakseimbangan ekosistem perkotaan. Akibatnya ialah ancaman banjir sepanjang musim hujan. Masalah lingkungan tidak saja terbatas pada masalah biofisik, tetapi juga pada lingkungan sosial (ekosistem sosial). Bertumpuknya pembangunan di kota tetapi hal yang serupa tidak dialami di pedesaan misalnya, akan menimbulkan masalah pada ekosistem sosial berupa timbulnya urbanisasi yang pesat, dan akhirnya mengakibatkan bertambahnya permasalahan-permasalahan di perkotaan, seperti pengangguran, gelandangan, peningkatan kriminalitas, terganggunya kelancaran lalu lintas, rendahnya mutu kesehatan lingkungan,dan sebagainya.

Setiap kegiatan pembangunan akan mengakibatkan dampak atau gangguan terhadap komponen ekosistem (lingkungan) itu sebagai lokasi pembangunan. Dampak pembangunan tersebut tidak mungkin ditiadakan atau dihilangkan secara total. Akan tetapi, upaya yang dapat dilakukan adalah memaksimalkan dampak positif dan meminimalkan dampak negatif sehingga kerusakan dan pencemaran yang timbul dapat ditoleransi oleh lingkungan. Untuk mewujudkannya, yaitu dengan pengelolaan lingkungan yang berasaskan pelestarian lingkungan, karenanya perlu pemahaman tentang konsep ekosistem, asas ekologi atau lingkungan, konservasi, dan pengetahuan lainnya yang berkaitan dengan lingkungan hidup

METODE

Metode yang digunakan dalam menciptakan kemandirian lingkungan dengan melakukan berbagai kegiatan diantaranya :1. pembuatan tong sampah kreatif 2. Pembuatan Rambu Komplek,Nama Blok untuk masing-masing RT, Denah Perumahan, dan Papan Informasi Warga.3.Tanaman Obat Keluarga dan bonus kegiatan Pembuatan sabun cuci piring dilakukan secara offline dengan tetap menerapkan protokol Kesehatan.

Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan:

1. Meminta izin kepada Perangkat Daerah yang ada kelurahan Tuah Madani Khususnya RT. 1,RT .2 dan RT.3 yang ada RW.
2. Mengundang Perangkat daerah setempat beserta masyarakat untuk mensosialisasikan bentuk kegiatan dan tahap-tahap kegiatan.
3. Melakukan survey pada ketiga RT. I,RT.II dan RT.III yang ada di RW 30, untuk menentukan skala prioritas kegiatan berdasarkan kondisi lingkungan atau masalah yang paling urgent untuk di perbaiki agar kegiatan yang dilakukan tepat sasaran.
4. Pengumpulan kayu pallet untuk pembuatan tong sampah kreatif dan Pembuatan Rambu Komplek,Nama Blok untuk masing-masing RT, Denah Perumahan, dan Papan Informasi Warga.

5. Pemilihan dan pembelian tanaman obat untuk TOGA (tanaman Obat Keluarga/apotik hidup)
6. Pembelian Bahan untuk pembuatan sabun cuci piring dan deterjen cair sebagai bonus kegiatan penguatan lingkungan hidup
7. Memepersiapkan alat-alat yang akan di gunakan untuk mendukung semua rencana kegiatan.
8. Membentuk tim pelaksana kegiatan untuk masing-masing RT.
9. Menentukan jadwal kegiatan



Gambar 1. Foto kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembuatan Tong Sampah kreatif Pembuatan Rambu Komplek, Nama Blok untuk masing-masing RT, Denah Perumahan, dan Papan Informasi Warga. 3. Tanaman Obat Keluarga dan bonus kegiatan Pembuatan sabun cuci piring dan deterjen cair terlaksana sesuai dengan jadwal yang sudah di buat.

Pembuatan Tong Sampah Kreatif menggunakan kayu pallet.

Kayu Pallet merupakan kayu dari limbah tempat atau media untuk mengangkut sayur atau buah dari kebun, kepedagang (lahan dan petani) kemudian di jual kepasar, Tong sampah kreatif menggunakan kayu pallet merupakan program utama. Kegiatan ini mendapat apresiasi yang sangat baik dari Masyarakat, ketua RT dan RW, 30 mengingat tong sampah ini membantu masyarakat menempatkan/atau menampung sampah rumah tangga dengan baik dalam satu tempat sehingga perkarangan rumah dan lingkungan tempat tinggal mereka menjadi bersih, sehat dan nyaman.



Gambar 2. Foto tong sampah kreatif menggunakan kayu pallet

Pembuatan Rambu Komplek, Nama Blok untuk masing-masing RT.

Rambu komplek, nama blok untuk masing masing RT, dan denah perumahan, sebagai sumber informasi tentang alamat yang jelas dan tepat dari masing masing unit perumahan RT.I, RT.II dan RT.III pada kawasan RW 30. Dan juga untuk mempermudah mendapatkan informasi tentang siapa dan dimana posisi pengurus Perangkat RW 30. Adanya rambu ini memudahkan bagi tamu atau siapapun yang akan berkunjung ke lokasi tersebut, untuk menemukan Alamat yang mereka cari dengan adanya pembuatan rambu komplek tersebut. Adanya rambu komplek dapat meperlancar

distribusi barang dan jasa sehingga dapat membantu pemasaran usaha masyarakat ataupun home industry yang ada di komplek perumahan tersebut.



Gambar 3. Foto rambu komplek, nama blok untuk masing-masing RT

Tanaman Obat Keluarga

Tanaman obatan keluarga (TOGA) merupakan tumbuhan atau tanaman yang sangat dibudidayakan baik di halaman, pekarangan rumah ladang atau kebun sebagai bahan pengobatan penyakit. Peningkatan perawatan dan jumlah Tanaman obat yang ada pada masing-masing rumah di RW 30 sudah mulai di benahi sehingga kedepan dapat bermanfaat secara maksimal dan Masyarakat dapat berpartisipasi aktif merawat dan mengembangkan jumlah tanaman yang ada sehingga dapat memberikan dampak yang maksimal bagi penggunaan obat-obat herbal yang dapat memberikan manfaat Kesehatan jangka Panjang kepada Masyarakat yang ada RW 30 umumnya dan RT.I, RT.II dan RT.III khususnya

Setiap RT di RW 30 memiliki apotik hidup yang memanfaatkan tanah biotik untuk bercocok tanam tanaman obat untuk kebutuhan sehari-hari. Namun tidak semua rumah di RW 30 memiliki apotik hidup. Program ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai produsen obat tradisional yang dapat meningkatkan kesehatan dan mengurangi penggunaan obat kimia. Apotik hidup secara tidak langsung dapat menghemat pengeluaran rumah tangga. Menanam tanaman obat dipekarangan rumah juga bermanfaat menjaga sirkulasi udara yang baik untuk peningkatan kualitas Kesehatan Masyarakat.

Tanaman obat yang akan ditanam adalah: Sirih (hiau dan merah), Jahe, Lengkuas/laos, temu Lawak, kencur, kunyit serei dan daun kumis kucing. Selain dapat dimanfaatkan untuk obat, tanaman ini sebagian juga dapat di gunakan sebagai bumbu masak, dengan demikian kedua kegunaannya ini kalau diperhatikan dengan seksama dan dirawat dengan baik akan dapat menghemat pengeluaran rumah tangga untuk berobat dan bumbu masak.

Pembuatan sabun pencuci piring.

Jenis sabun yang cukup populer adalah sabun cair. Permintaan sabun cair berkembang dari tahun ke tahun, karena sabun cair memiliki beberapa kelebihan yaitu lebih praktis, higienis dan ekonomis. Salah satunya sabun cair untuk cuci piring merupakan bahan pencuci yang digunakan untuk membersihkan peralatan makan seperti piring, gelas, sendok, garpu, pisau dan peralatan dapur (Sianiar et al., 2021).

Memberikan pelatihan pembuatan sabun cair cuci piring ini mendapatkan antusias yang tinggi dari Masyarakat terutama ibu rumah tangga yang ada di RT : I, RT.II dan RT 3 yang ada di RW 30 kelurahan Tuah Madani kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Kegiatan Extra dari program kerja kelompok 16 ini diharapkan dapat menjadi pembuka jalan bagi ibu rumah tangga yang kreatif dalam memanfaatkan pelatihan ini sebagai peningkatan kreativitas ibu-ibu untuk membuka usaha secara personal atau kelompok untuk pemberdayaan ekonomi rumah tangga berbasis kearifan lokal.



Gambar 4. Sabun cuci piring

Sampah organik berupa : sisa sisa makanan, dedaunan, sisa buah dan sayur bisa diolah menjadi pupuk organik cair. Yang bisa digunakan untuk pupuk pada saat penanaman tanaman obat keluarga (toga). Pupuk organik cair yang dibuat dari bahan-bahan organik yang difermentasikan dalam kondisi anaerob dengan bantuan organisme hidup. Bahan bakunya dari material organik yang belum terkomposkan. Unsur hara yang terkandung dalam larutan pupuk cair tipe ini benar-benar berbentuk cair. Jadi larutannya lebih stabil. bila dibiarkan tidak mengendap. Program ini mendapat respon baik dari Masyarakat RW 30, karena tentunya sangat bermanfaat untuk menyuburkan tanaman dan sampah rumah tangga seperti sisa sayur sayur dapat diolah menjadi sesuatu yang lebih bermanfaat.

Disamping kegiatan yang ada di program kerja kelompok 16 juga membaaur dengan Masyarakat dan perangkat daerah setempat untuk Bersama-sama menyiapkan penyambutan HUT Kemerdekaan RI dengan membuat berbagai lomba dan ikut berpartisipasi aktif juga memberikan bingkisan seikhlasnya untuk membangkitkan semangat warga memeriahkan HUT RI yang 78 pada hari kamis 17 Agustus 2023.

SIMPULAN

Program kerja mahasiswa KKN yang dilakukan di RW 30 kelurahan Sialang Munggu berjumlah 5 (lima) kegiatan yang terdiri dari 3 (tiga) program pokok dan 2 (dua) program tambahan. Seluruh program terlaksana dengan baik. Berdasarkan program kerja yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa Umri KKN kelompok 16 dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini mendapat apresiasi yang sangat baik dari Masyarakat, ketua RT dan RW, 30.

SARAN

Berdasarkan kegiatan KKN yang dilaksanakan di RW 30 Kelurahan Sialang Munggu, saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Perlu adanya kerja sama yang lebih dengan instansi terkait dalam perencanaan dan realisasi kegiatan KKN.
2. Masyarakat perlu meningkatkan kesadaran dan partisipasi dalam kegiatan KKN yang dilaksanakan di RW 30 Kelurahan Sialang Munggu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih atas semua pihak yang telah terlibat selama berlangsungnya kegiatan KKN di RW 30 Kelurahan Sialang Munggu.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bisnawati. 2016. *Perilaku Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Gampong Jawa Kecamatan Kuta Raja Kota Banda Aceh*. Skripsi. Fakultas Kedokteran. Universitas Syiah Kuala. Banda Aceh.
- Duraposita. 2009. *Tutorial Home Industri Tepat Guna*. <http://sabunbening.biz/>. [29 Desember 2010].
- Mamady, Keita. 2016. *Factors Influencing Attitude, Safety Behavior, and Knowledge Regarding Household Waste Management in Guinea: A Cross Sectional Study*. *Journal Of Environmental and Public Health*. Vol. 2016
- Hartono (2007). *Geografi: Jelajah Bumi dan Alam Semesta*. Bandung: PT Grafindo Media Pratama.

- Huraerah, A. 2011. Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat, Model dan Strategi Pembangunan Berbasis Kerakyatan. Bandung: Humaniora.
- Siahaan, Nommy Horas Thombang (2004). Hukum lingkungan dan ekologi pembangunan. Jakarta: Erlangga.
- Manik, K. E. S. (2018). Pengelolaan Lingkungan Hidup. Jakarta: Kencana.